

**PEMENUHAN PROSEDUR PENANGKAPAN SEBAGAI
ALASAN PERMOHONAN PRAPERADILAN
TERSANGKA DALAM PERKARA NARKOTIKA
(Studi Kasus Putusan Nomor 2/Pid.Pra/2022/Pn.Dpu)**

SKRIPSI



OLEH:
AHMAD FAZAL ISLAH
20300126

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
2026**

**PEMENUHAN PROSEDUR PENANGKAPAN SEBAGAI
ALASAN PERMOHONAN PRAPERADILAN
TERSANGKA DALAM PERKARA NARKOTIKA
(Studi Kasus Putusan Nomor 2/Pid.Pra/2022/Pn.Dpu)**

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH GELAR
SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA FAKULTAS
HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA



OLEH:

AHMAD FAZAL ISLAH

20300126

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA**

2026

**PEMENUHAN PROSEDUR PENANGKAPAN
SEBAGAI ALASAN PERMOHONAN
PRAPERADILAN TERSANGKA DALAM
PERKARA NARKOTIKA
(Studi Kasus Putusan Nomor 2/Pid.Pra/2022/Pn.Dpu)
SKRIPSI**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM
PROGRAM SARJANA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA
KUSUMA SURABAYA



OLEH:
AHMAD FAZAL ISLAH
20300126

SURABAYA, 10 APRIL 2026

MENGESAHKAN,

DEKAN

Dr. EDI KRISHARYANTO, SH.,MH.,CPM.,Adv.

PEMBIMBING

AHMAD BASUKI, S.H., M.H

**PEMENUHAN PROSEDUR PENANGKAPAN SEBAGAI ALASAN
PERMOHONAN PRAPERADILAN TERSANGKA DALAM PERKARA
NARKOTIKA**

(Studi Kasus Putusan Nomor 2/Pid.Pra/2022/Pn.Dpu)

DISIAPKAN DAN DISUSUN

OLEH:

AHMAD FAZAL ISLAH

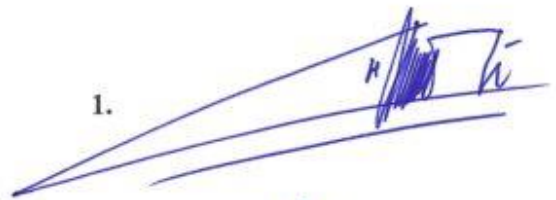
NPM: 20300126

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA
TANGGAL 25 JUNI 2025
DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. **Dr. HARI WIBISONO, S.H., M.H.**
(KETUA)

1.



2. **HANUNG WIJANGKORO, S.H., M.H.**
(ANGGOTA)

2.



3. **AHMAD BASUKI, S.H., M.H.**
(ANGGOTA)

3.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **"PEMENUHAN PROSEDUR PENANGKAPAN SEBAGAI ALASAN PERMOHONAN PRAPERADILAN TERSANGKA DALAM PERKARA NARKOTIKA (Studi Kasus Putusan Nomor 2/Pid.Pra/2022[Pn.Dpu])"** dapat terselesaikan dengan baik.

Berkenaan dengan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih untuk segala dorongan, bantuan, motivasi, inspirasi, dan semangat kepada:

1. Allah subhanallahu wata'ala
2. Kedua orang tua saya yang tiada henti-hentinya memberi kasih cinta dan doa yang selalu dipanjatkan demi kesehatan, keselamatan dan kesuksesan anak-anaknya.
3. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si. yang telah memberi saya kesempatan untuk menjadi bagian dari Civitas Akademika.
4. Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Bapak Dr. Edi Krisharyanto, SH., MH., CPM., Adv. yang telah menyediakan berbagai fasilitas sebagai penunjang pembelajaran selama saya mengikuti perkuliahan.
5. Bapak Ahmad Basuki, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing saya dengan penuh kesabaran dan memberikan saya pengarahan serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu di beri kesehatan serta kebaikan selalu datang kepada bapak beserta keluarga.
6. Ibu Septiana Prameswari, S.H., M.H., selaku dosen wali saya yang telah memberikan dukungan pengarahan selama masa perkuliahan.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmunya dan menjadi pembimbing yang baik selama saya mengikuti perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
8. Kepala Tata Usaha beserta jajarannya di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya atas pelayanan selama saya mengikuti perkuliahan.
9. Semua teman baik dari kalangan kampus maupun tidak yang senantiasa mendukung dan memberi semangat kepada saya

Tidak ada yang dapat penulis berikan kepada mereka selain rasa terimakasih yang mendalam, semoga skripsi yang telah penulis selesaikan dapat memberikan manfaat bagi lingkungan akademika dan bagi penulis sendiri. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak keterbatasan pengetahuan serta pengalaman, oleh karena itu penulis menghargai bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak.

Hormat Saya,

AHMAD FAZAL ISLAH

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Fazal Islah

NPM : 20300126

Alamat : KUPANG KRAJAN KIDUL 1/15-A RT.007 RW.005 KEL.
KUPANG KRAJAN,KEC. SAWAHAN SURABAYA

No. Telp (HP) : 082131369167

Menyatakan bahwa penelitian saya yang berjudul "**PEMENUHAN PROSEDUR PENANGKAPAN SEBAGAI ALASAN PERMOHONAN PRAPERADILAN TERSANGKA DALAM PERKARA NARKOTIKA (Studi Kasus Putusan Nomor 2/Pid.Pra/2022/Pn.Dpu)**" adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain. Apabila nantinya di tentukan adanya unsur Plagiarisme maupun auto plagiarisme, saya siap menerima sanksi akedemik yang akan dijatuhkan oleh fakultas.Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan Perguruan Tinggi.

Sidoarjo, 10 april 2026

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a 1000 Rupiah Indonesian postage stamp. The stamp features a portrait of a man and the text '1000', 'METERAI TEMPEL', and '7AALX105758910'. The signature is written in a cursive style.

Ahmad Fazal Islah

NPM : 20300126

ABSTRACT

This research, titled "Prosedur Penangkapan sebagai Alasan Permohonan Praperadilan Tersangka dalam Perkara Narkotika (Studi Kasus Putusan Nomor 2/Pid.Pra/2022/Pn.Dpu)". Aims to analyze whether the arrest procedure in a narcotics case was conducted in accordance with the applicable legal provisions, and how such procedure became the basis for a pretrial motion submitted by the suspect.

This study employs a normative legal research method., focusing on the actions of investigators in the process of uncovering narcotics-related crimes. It thoroughly examines Pretrial Decision Number 2/Pid.Pra/2022/Pn.Dpu as the primary subject of analysis. This decision is considered significant as it highlights the implementation of the principle of due process of law within Indonesia's criminal justice system.

The principle of due process of law serves as a fundamental safeguard to ensure the protection of individual rights throughout legal proceedings, including during the execution of an arrest. In the context of law enforcement, this principle requires that all arrests be conducted lawfully, with proper justification, and in accordance with established legal procedures. However, in practice, violations still occur, such as arrests made without sufficient preliminary evidence or without official arrest warrants. Such violations not only infringe upon the suspect's rights but also undermine public trust in the legal system. The analyzed case illustrates that procedural violations in the arrest process can form a strong legal basis for a pretrial motion. The suspect in this case challenged the legality of their arrest, which was subsequently granted by the court on the grounds that it failed to meet the formal and material requirements of a lawful arrest. This study proposes five strategic measures to uphold the enforcement of the due process of law principle: (1) intensive training for investigators on legal procedures; (2) strengthened internal oversight to prevent abuse of authority; (3) firm sanctions for procedural violations; (4) review of the legal framework surrounding sting operations (Operasi Tangkap Tangan); and (5) utilization of technology—such as video recordings and document digitalization—to enhance transparency and accountability in legal processes.

Keywords: Arrest Procedure, Due Process of Law, Pretrial Motion.

ABSTRAK

Penelitian berjudul "Prosedur Penangkapan sebagai Alasan Permohonan Praperadilan Tersangka dalam Perkara Narkotika (Studi Kasus Putusan Nomor 2/Pid.Pra/2022/Pn.Dpu)" ini bertujuan untuk menganalisis apakah prosedur penangkapan dalam perkara narkotika telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, serta bagaimana hal tersebut dijadikan dasar permohonan praperadilan oleh tersangka.

Metode Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan metode Penelitian Normatif dengan fokus pada tindakan penyidik dalam proses pengungkapan tindak pidana narkotika. Studi ini menelaah secara mendalam Putusan Praperadilan Nomor 2/Pid.Pra/2022/Pn.Dpu sebagai bahan kajian utama. Putusan ini dianggap penting karena menyoroti implementasi prinsip *due process of law* dalam sistem peradilan pidana Indonesia.

Prinsip *due process of law* merupakan landasan utama untuk menjamin perlindungan hak-hak individu dalam proses hukum, termasuk saat dilakukan tindakan penangkapan. Dalam konteks penegakan hukum, prinsip ini menuntut agar setiap proses penangkapan dilakukan secara sah, beralasan, dan mengikuti prosedur hukum yang telah ditetapkan. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan pelanggaran, seperti penangkapan tanpa bukti permulaan yang cukup atau tanpa surat perintah resmi. Hal ini tidak hanya melanggar hak tersangka, tetapi juga mengurangi kepercayaan publik terhadap sistem hukum. Kasus yang dianalisis menunjukkan bahwa pelanggaran prosedur dalam penangkapan dapat dijadikan dasar yang kuat dalam permohonan praperadilan. Tersangka dalam perkara ini menggugat keabsahan penangkapannya, yang kemudian dikabulkan oleh pengadilan karena terbukti tidak memenuhi syarat formil dan materil penangkapan. Penelitian ini mengusulkan lima langkah strategis untuk memastikan penegakan prinsip *due process of law*: (1) pelatihan intensif bagi penyidik mengenai prosedur hukum; (2) peningkatan pengawasan internal guna mencegah penyalahgunaan wewenang; (3) pemberian sanksi tegas terhadap pelanggaran prosedur; (4) evaluasi terhadap kebijakan Operasi Tangkap Tangan (OTT); dan (5) pemanfaatan teknologi, seperti rekaman video dan digitalisasi dokumen, untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas proses hukum.

Kata Kunci: Prosedur Penangkapan, *Due Process of Law*, Permohonan Praperadilan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
HALAMAN PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI.....	III
KATA PENGANTAR.....	IV
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	VI
ABSTRACT.....	VII
ABSTRAK.....	VIII
DAFTAR ISI.....	IX
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kerangka Konseptual	
1. Narkotika.....	7
2. Penangkapan.....	10
3. Operasi Tangkap Tangan.....	14
4. Praperadilan.....	17
5. Hak-Hak Tersangka.....	21
F. Metode Penelitian	
1. Metode Penelitian Hukum Normatif.....	24
2. Tipologi Penelitian.....	24
3. Metode Pendekatan.....	25
G. Bahan Hukum.....	27
H. Metode Pengumpulan Bahan Hukum.....	28
I. Analisa Bahan Hukum.....	29
J. Pertanggungjawaban Sistematika Penulis.....	29

BAB II FAKTA HUKUM.....	31
A. Posisi Kasus.....	31
BAB III PEMBAHASAN.....	36
A. Analisis Prosedur Penangkapan dan Penerapan <i>Due Process of Law</i> dalam Putusan Praperadilan Nomor 2/Pid.Pra/2022/PN.Dpu.....	36
BAB IV PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR BACAAN.....	54